



PENGANTAR **ILMU KOMUNIKASI**

Tim Penulis:

Tita Melia Milyane, Hesti Umiyati, Depi Putri, Juliastuti, Syubhan Akib, Rosy F. Daud, Dawami, Rizanna Rosemary, Gracia Rachmi Adiarsi, Fadli Muhammad Athalarik, Maria Puspitasari, Andi, muhammad Muthahari Ramadhani, Erwin Rochmansyah.

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Tim Penulis:

Tita Melia Milyane, Hesti Umiyati, Depi Putri, Juliastuti, Syubhan Akib, Rosy F. Daud,
Dawami, Rizanna Rosemary, Fadli Muhammad Athalarik, Gracia Rachmi Adiarsi,
Maria Puspitasari, Andi, Muhammad Muthahari Ramadhani, Erwin Rochmansyah.

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Tim Penulis:

Tita Melia Milyane, Hesti Umiyati, Depi Putri, Juliastuti, Syubhan Akib, Rosy F. Daud, Dawami, Rizanna Rosemary, Fadli Muhammad Athalarik, Gracia Rachmi Adiarsi, Maria Puspitasari, Andi, Muhammad Muthahari Ramadhani, Erwin Rochmansyah.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-190-3

Cetakan Pertama:

Oktober, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul Ilmu Komunikasi ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Ilmu komunikasi yaitu ilmu yang mempelajari tentang proses bagaimana kamu bisa menyampaikan informasi berupa gagasan, ide, juga pesan terhadap pihak lain. Komunikasi juga punya banyak tingkatan termasuk komunikasi individu, komunikasi antar individu dan komunitas hingga antar komunitas. Komunikasi merupakan bidang yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari sehingga terus berkembang dan selalu dicari. Ilmu komunikasi yaitu ilmu yang mempelajari tentang proses bagaimana kamu bisa menyampaikan informasi berupa gagasan, ide, juga pesan terhadap pihak lain.

Komunikasi juga punya banyak tingkatan termasuk komunikasi individu, komunikasi antar individu dan komunitas hingga antar komunitas. Ada begitu banyak yang berhubungan dengan komunikasi yaitu media, politik, seni dan lainnya. Komunikasi lisan secara langsung ialah komunikasi yang dilakukan dengan dua orang atau lebih yang saling bertatap muka dengan langsung serta tidak ada jarak ataupun alat yang membatasi. Lisan ini terjadi saat dua orang atau lebih saling berdialog/berbicara, saat wawancara, berpidato, rapat. Sedangkan Komunikasi tulisan merupakan komunikasi yang dilakukan dengan perantara tulisan tanpa ada pembicaraan secara langsung dengan memakai bahasa yang singkat, padat, dan jelas dimengerti oleh penerima.

Komunikasi tulisan bisa juga berupa surat menyurat, surat elektronik, SMS, dan lainnya. Dalam hal ini ada empat komponen yang cenderung sama yaitu : orang yang mengirimkan pesan, pesan yang akan dikirimkan, saluran atau jalan yang dilalui pesan dari pengirim kepada si penerima, dan penerima pesan. Karena komunikasi merupakan proses dua arah atau timbal balik maka komponen balikan perlu ada dalam proses komunikasi. Dengan demikian, komponen dasar komunikasi ada lima yaitu : pengirim pesan, pesan, saluran, penerima pesan dan balikan.

Oleh karena itu buku yang berjudul Ilmu Komunikasi ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi Ilmu Komunikasi. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Ilmu Komunikasi.

Oktober, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP ILMU KOMUNIKASI	1
A. Pendahuluan	2
B. Konsep Dasar Ilmu Komunikasi	4
C. Tujuan dan Manfaat Ilmu Komunikasi	8
D. Ruang Lingkup Ilmu Komunikasi	13
E. Paradigma Ilmu Komunikasi	13
F. Metode Komunikasi	16
G. Strategi Komunikasi	17
H. Fungsi Komunikasi	17
I. Hambatan Komunikasi	18
J. Tantangan Komunikasi	18
K. Etika Dalam Ilmu Komunikasi	20
L. Rangkuman Materi	21
BAB 2 PENGERTIAN DAN PROSES KOMUNIKASI	25
A. Pendahuluan	26
B. Pengertian Komunikasi	27
C. Unsur-Unsur Komunikasi	31
D. Model Komunikasi	33
E. Proses Komunikasi	36
F. Rangkuman Materi	38
BAB 3 FUNGSI KOMUNIKASI	41
A. Pendahuluan	42
B. Fungsi Komunikasi Sosial	44
C. Fungsi Komunikasi Ekspresif	46
D. Fungsi Komunikasi Ritual	46
E. Fungsi Komunikasi Instrumental	47
F. Jenis Gangguan Komunikasi	51
G. Penyebab Gangguan Komunikasi	52
H. Jenis-Jenis Hambatan Komunikasi	53
I. Cara Mengatasi Hambatan Komunikasi	54

J. Rangkuman Materi	56
BAB 4 PRINSIP KOMUNIKASI	61
A. Pendahuluan	62
B. Prinsip Komunikasi	63
C. Rangkuman Materi	76
BAB 5 PENGERTIAN, FUNGSI, DAN JENIS-JENIS MODEL KOMUNIKASI	79
A. Pendahuluan	80
B. Pengertian, Fungsi, dan Kategori Model Komunikasi	80
C. Jenis-Jenis Model Komunikasi	83
D. Rangkuman Materi	96
BAB 6 PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI	99
A. Pendahuluan	100
B. Persepsi Dalam Komunikasi	101
C. Persepsi dan Komunikasi	101
D. Proses Terjadinya Persepsi	104
E. Pengaruh Persepsi Komunikasi	106
F. Jenis Persepsi	107
G. Karakter Persepsi	108
H. Komponen Persepsi	109
I. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	110
J. Prinsip-Prinsip Persepsi	115
K. Rangkuman Materi	117
BAB 7 PERKEMBANGAN TEORI-TEORI KOMUNIKASI	121
A. Pendahuluan	122
B. Sejarah Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia	125
C. Periode Perkembangan Teori Komunikasi	126
D. Teori Komunikasi dan Masa Depan	127
E. Komunikasi Kontemporer dan Virtual	129
F. Rangkuman Materi	131
BAB 8 KOMUNIKASI VERBAL (BAGIAN A)	135
A. Pendahuluan	136
B. Defenisi Komunikasi Verbal	137
C. Bentuk Komunikasi Verbal	139
D. Peluang dan Tantangan Komunikasi Verbal	146

E. Rangkuman Materi	148
BAB 9 KOMUNIKASI VERBAL (BAGIAN B)	151
A. Pendahuluan	152
B. Definisi Komunikasi Verbal	152
C. Pentingnya Komunikasi Verbal	153
D. Jenis Komunikasi Verbal	155
E. Kelebihan Komunikasi Verbal:	156
F. Kekurangan Komunikasi Verbal	157
G. Karakteristik Komunikasi Verbal Yang Efektif	159
H. Elemen Keterampilan Komunikasi Verbal	161
I. Hambatan Dalam Komunikasi Verbal	162
J. Strategi Dalam Komunikasi Verbal	165
K. Rangkuman Materi	167
BAB 10 KOMUNIKASI NONVERBAL	171
A. Komunikasi	172
B. Komunikasi nonverbal	172
C. Fungsi Komunikasi verbal	173
D. Karakteristik Komunikasi Nonverbal	174
E. Proksemik (Proxemics)	176
F. Kinesik (Kinesics)	176
G. Artefak & Penampilan (Appearance)	178
H. Parabahasa (Paralinguistics)	178
I. Kronemik (Chronemics)	179
J. Penciuman (Olfactics)	179
K. Sentuhan (Haptics)	180
L. Penggunaan Komunikasi Nonverbal Berdasarkan Budaya	180
M. Rangkuman Materi	182
BAB 11 KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA: PENGERTIAN DAN TANTANGAN DI ERA DIGITAL	185
A. Pendahuluan	186
B. Tujuan Instruksional Khusus	186
C. Pengantar	187
D. Komunikasi Antar Budaya: Sebuah Imajinasi Tentang Bakso dan Tukang Bakso	189

E. Komunikasi Sebagai Produk Dari Budaya	193
F. Persepsi, Stereotip dan Prasangka	195
G. Rangkuman Materi	201
BAB 12 MAKNA DAN TANDA DALAM PROSES KOMUNIKASI.....	205
A. Pendahuluan.....	206
B. Pesan, Tanda, Makna, dan Keterkaitannya	208
C. Konsepsi Dasar Mengenai Komunikasi.....	213
D. Bahasa dan Makna Dalam Komunikasi.....	214
E. Makna Sebagai Substansi Komunikasi.....	216
F. Rangkuman Materi	220
BAB 13 PROFESI KOMUNIKASI STRATEGIS	225
A. Pendahuluan.....	226
B. Masa Depan Profesi Komunikasi Dalam Media Promosi di Era Digital dan Pandemi Covid-19	228
C. Pergeseran Paradigma Bisnis dan Strategic Untuk Berbuat Baik Dalam Penggunaan Media Sosial.....	229
D. Konsekuensi Perubahan Kebiasaan Pada Profesi di Media Promosi Komunikasi	232
E. Rangkuman Materi	237
BAB 14 PROFESI KOMUNIKASI MEDIA	243
A. Pendahuluan.....	244
B. Interpretasi Komunikasi	245
C. Media Sebagai Alat Informasi.....	247
D. Public Relations Sebagai Profesi Kekinian	249
E. Kolaborasi Publik Relations-Hospitality (Pelayanan Prima)	255
F. Rangkuman Materi	261
GLOSARIUM	264
PROFIL PENULIS	274 ;/



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 1: KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP ILMU KOMUNIKASI

Dr. Tita Melia Milyane S.Sos.,M.M.Pd

Universitas Telkom

BAB 1

KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP ILMU KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Berbicara tentang komunikasi, selalu menarik. Komunikasi ada dalam setiap tahapan kehidupan manusia, begitu pun komunikasi ada dalam setiap budaya manusia, dan komunikasi merupakan bagian tak terpisahkan dari setiap ilmu di dunia ini, baik ilmu agama, ilmu filsafat, sosial humaniora, sains dan ilmu lainnya yang tidak masuk dalam spesifikasi tersebut. Saat seseorang melakukan aktifitas komunikasi, maka terjadi interaksi yang kemudian menghasilkan makna. Makna bisa berbeda, karena sangat tergantung pada stimulan yang memunculkan persepsi. Namun apabila terjadi perbedaan makna, maka bisa dikatakan komunikasi tidak berhasil dengan baik, sehingga diperlukan berbagai langkah strategis agar terjadi persamaan dalam memaknai pesan dan informasi dalam komunikasi.

Sejatinya, komunikasi adalah bentuk interaksi antar manusia. Perbedaan unik antar manusia yang sangat heterogen, membuat pola komunikasi juga begitu beragam. Seseorang yang memiliki asal-muasal adat yang berbeda, memiliki cara pandang yang berbeda pula terhadap suatu hal, termasuk dalam cara penerimaan pesan komunikasi. Begitu pula seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda, jenis kelamin yang berbeda, pola asuh keluarga, lingkungan tempat dia berada, bahasa yang digunakan, sosiodemografis yang berbeda, membuat cara berpikir dan berkomunikasi sangat bervariasi. Inilah yang membuat interaksi



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 2: PENGERTIAN DAN PROSES KOMUNIKASI

Hesti Umiyati, S.E., M.M.

Akademi Sekretari dan Manajemen – ASM Lepisi

BAB 2

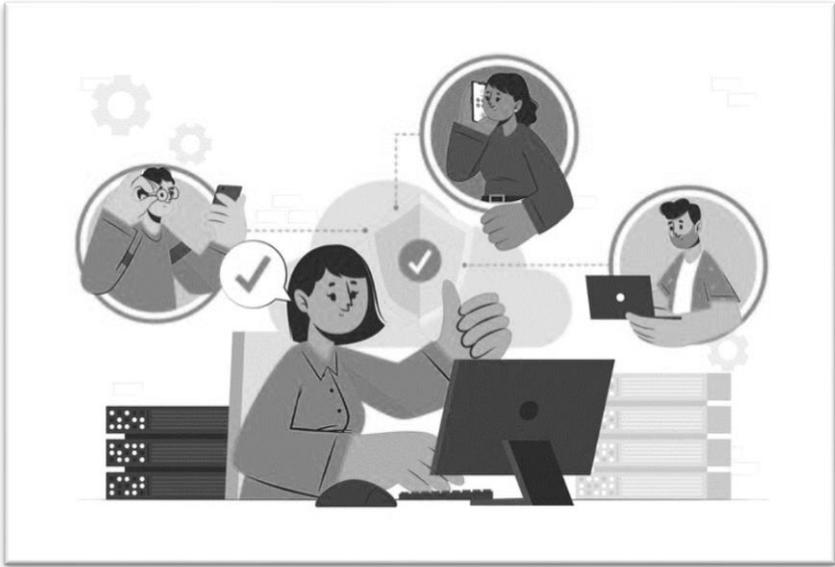
PENGERTIAN DAN PROSES KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif adalah proses pertukaran ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi sedemikian rupa sehingga tujuan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan kata lain bahwa komunikasi adalah penyajian pandangan oleh pengirim yang diterima dan dipahami oleh penerima. Komunikasi didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia, sehingga untuk terjadinya proses komunikasi minimal terdiri dari 3 unsur yaitu: 1. Pengirim pesan (komunikator). 2. Penerima pesan (komunikan). 3. Pesan itu sendiri. Menurut (Pratminingsih, 2006). Komunikasi sering dihubungkan dengan kata Latin *communis* yang artinya sama. Komunikasi hanya terjadi bila kita memiliki makna yang sama. Pada gilirannya, makna yang sama hanya terbentuk bila kita memiliki pengalaman yang sama. Kesamaan makna karena kesamaan pengalaman masa lalu atau kesamaan struktur kognitif disebut isomorfisme. Isomorfisme terjadi bila komunikan-komunikan berasal dari budaya yang sama, status sosial yang sama, pendidikan yang sama, ideologi yang sama; pendeknya mempunyai sejumlah maksimal pengalaman yang sama. Pada kenyataannya tidak ada isomorfisme total. Proses komunikasi adalah bagaimana komunikatornya menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya. Proses komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, 2009. Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya, Cet. IV Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arni Muhammad, 2000. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berlo, David K. 1960. The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Bungin Burhan. 2009. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dani Vardiansyah, 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dani Vardiansyah, 2008. Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II Jakarta: PT Indeks.
- Deddy Mulyana, 2010 Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- DR Wiryanto, 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT Grasindo.
- Mulyana Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratminingsih, Sri Astuti, 2006. Komunikasi Bisnis (Edisi pertama). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/unsur-komunikasi/>



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 3: FUNGSI KOMUNIKASI

Depi Putri, S.Sos.I.,M.Si

Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau

BAB 3

FUNGSI KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, maka salah satu sarananya adalah komunikasi. Karenanya, komunikasi merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia. Komunikasi memberikan sesuatu kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan mempergunakan sesuatu alat. Banyak komunikasi terjadi dan berlangsung tetapi kadang-kadang tidak tercapai kepada sasarannya tentang apa yang ingin dikomunikasikan itu. Mengapa hal itu terjadi? tentunya ada bermacam-macam gangguan dan hambatan-hambatan dalam berkomunikasi, sehingga komunikasi tidak berjalan dengan baik dan efektif.

Menurut Suprpto (Suprpto, 2011, p. 2) Kehidupan Manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia dan atau masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur pada malam hari. Di dunia ini mungkin orang yang paling menyadari betapa sangat tersiksanya hidup tanpa dapat berkomunikasi adalah Hellen Keller yang lahir 1880 di negara bagian Alaska, USA. Pada usia 19 bulan ia menjadi buta dan tuli karena suatu penyakit. Karena ketuliannya maka penderita ketiga yang dia alami adalah tidak dapat berbicara. Karena buta, tidak satu pun informasi yang dapat ia terima dengan penglihatannya. Demikian pula, ia tidak dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakiki Hakki, Pengantar Ilmu Komunikasi, Deepublish, CV Budi Utama, 2017.
- Alex Sobur, Ensiklopedia Komunikasi, Bandung Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2014.
- Brent D Ruben dan Lea P Stewart, Komunikasi dan Perilaku Manusia, Edisi Kelima, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada:2013.
- Devito, Joseph A. Komunikasi Antar Manusia. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011.
- Muhammad, A., 2011. Komunikasi Organisasi, Edisi 1 Cet. 12. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya: 2009.
- Teddy Dyatmika, Ilmu Komunikasi, Zahir Publishing, Yogyakarta: 2021
- Yasir, Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif, Deepublish, CV Budi Utama 2020



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 5: PENGERTIAN, FUNGSI, DAN JENIS-JENIS MODEL KOMUNIKASI

Syubhan Akib, S.H., M.I.Kom

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

BAB 5

PENGERTIAN, FUNGSI, DAN JENIS-JENIS MODEL KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, komunikasi adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Dengan komunikasi, hubungan antarmanusia bisa terjalin dan interaksi sosial terjadi. Komunikasi juga harus dipandang sebagai titik sentral bangunan masyarakat. Karena segala jika mengesampingkan peranan komunikasi, maka permasalahan sosial yang ada tidak akan mampu diatasi. (Habermas, J. 1979)

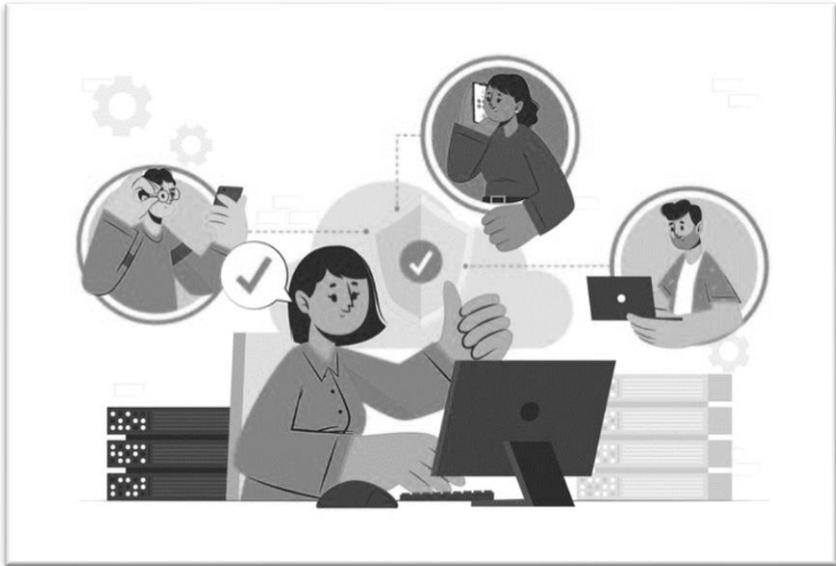
Sejalan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK), perkembangan komunikasi mampu berakselerasi dengan sangat cepat dan kompleks. Ada berbagai macam jenis dan model komunikasi beserta definisinya yang berbeda dari para ahli untuk mengetahui bagaimana sebuah komunikasi bekerja. Karena setiap komunikasi memiliki proses, komponen dasar, hingga berbagai unsur yang akan berpengaruh pada efektifitasnya.

B. PENGERTIAN, FUNGSI, DAN KATEGORI MODEL KOMUNIKASI

Ada berbagai macam pengertian dan definisi model komunikasi menurut para ahli. Namun secara sederhana definisi model komunikasi ialah suatu ilustrasi mengenai yang memperlihatkan keterkaitan antar komponen komunikasi pada suatu proses komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Deutsch, K.W. 1966. *Nerves of Government: Models of Political Communication*
- Effendy, U.O. 1994. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajrie, M., Haqqi, M.N. 2018. Model Komunikasi Multikultural Masyarakat Jawa Pesisir dengan Madura di Desa Buko. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*
- Fiske, J. 2012, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Habermas, J. 1979. *Communication and Evolution of Society*
- Hardjana, A.M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasibuan, M.A. 2019. *Komunikasi Sirkular (Circular Theory)*. *Jurnal Network Media*, 2 (1)
- Karyaningsih, P.D. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Mulyana, D. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ningtyas, N.S., Sulusiyah, S. 2022. *Komunikasi Antar Budaya Santri dalam Membangun Ukhuwah*, *Jurnal Basicedu*
- Sendjaja, D. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- West, R. Turner, L.H. 2017. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 6: PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI

Rosy F. Daud, S.I.Kom., M.I.Kom.

Universitas Muhammadiyah Kotabumi/Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

BAB 6

PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya bahwa manusia itu selalu berhubungan atau melakukan interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dikarenakan manusia tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu bentuk interaksi dalam bersosialisasi yaitu dengan berkomunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator (orang yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (orang yang menerima pesan). Pesan adalah gagasan/ide yang dituangkan dalam bentuk lambang-lambang yang memiliki makna. Dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dapat dilakukan secara:

1. Langsung
Artinya dilakukan secara tatap muka antara komunikator dengan komunikan.
2. Tidak langsung
Artinya komunikasi dilakukan dengan bantuan media. Misalnya melalui telepon, surat kabar, pamflet, dan sebagainya.
3. Verbal
Artinya komunikasi yang dilakukan secara lisan atau tulisan. Misalnya berbicara, menulis, mendengarkan dan membaca.
4. Non verbal
Artinya komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol, gesture tubuh, bahasa isyarat, warna.

DAFTAR PUSTAKA

- Mantiri, A. R. Dilapanga dan Jeane. 2021. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarwan, Ujang. 2003. Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, Cetakan Pertama, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. 2005. Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi, Editor Deddy Mulyana, Remaja Rosdakarya, Bandung.



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 7: PERKEMBANGAN TEORI- TEORI KOMUNIKASI

Dawami, S.Sos, M.I.Kom

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin (IAITF) Dumai

BAB 7

PERKEMBANGAN TEORI-TEORI KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Hadirnya era informasi dan kecanggihan teknologi komunikasi dalam perkembangannya membuat pemahaman tentang teori-teori komunikasi semakin dinamis. Apalagi hadirnya teknologi komunikasi dan informasi baru terus-menerus membawa perubahan besar dalam proses komunikasi dan mempengaruhi bagaimana kita terlibat di dalam proses tersebut. Pada masa di mana kita berbicara dan komunikasi makin meningkat maka yang paling kita butuhkan adalah komunikasi yang lebih bijak. Oleh sebab itu, mempelajari dan memahami teori komunikasi dapat menjadi bagian penting dalam meningkatkan komunikasi yang efektif dan bijaksana.

Dalam ilustrasi digambarkan oleh Wilbur Schramm, tokoh dianggap *founding father* ilmu komunikasi di mana mengandaikan ilmu komunikasi layaknya sebuah oase di gurun pasir; banyak kafilah yang datang, pengembara yang melintas, namun sedikit saja yang memutuskan untuk tinggal. Pengandaian ini salah satunya dimaknai betapa ilmu komunikasi merupakan bidang yang hiruk-pikuk oleh berbagai disiplin dan perspektif untuk pada gilirannya menemukan *state of the art*.

Apa pun namanya, manusia tetap tidak dapat tidak harus berkomunikasi. Saat dua orang bertemu, mereka pasti melakukan komunikasi secara terus menerus walaupun hanya sebatas perilaku. Bahkan keheningan dan saat mereka saling menghindari kontak mata antara satu sama lain juga termasuk komunikasi. Situasi seperti ini, boleh saja tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar, 2011, Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas, Rajawali Pers, Jakarta
- Cangara, Hafied, 2017, Komunikasi Politik: Konsep, teori dan strategi
- Dawami dkk, 2022, Marketing Politik, Widina Bhakti Persada, Bandung
- Effendy, Onong Uchjana, 2015, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, PT. Remaja Rosda. Karya, Bandung.
- Eriyanto, 2011, Analisis Wacana Pengantar Analisis Isi Media, Yogyakarta, Gajah Mada University Pres.
- Mulyana, Deddy, 2013, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- , 2014, Komunikasi Politik Membedah Visi dan Gaya Komunikasi Pratisi Politik, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Nimmo, Dan, 2010, Komunikasi Politik Khalayak dan Efek, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Nimmo, Dan, 2011, Komunikasi Politik; Komunikator, Pesan dan Media, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Nurudin, 2001, Komunikasi Propaganda, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Rahmat, Jalaluddin, 2018, Psikologi Komunikasi, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Harun, Rochajat dkk, 2011, Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Dawami (2022), Model Komunikasi Tepak Sirih dan Nampak Muka dalam Komunikasi Pemasaran Politik, Jurnal Tamaddun Ummah Volume 2, Nomor 1 2022 ISSN 2477-3131
- Bukran Efendi (2021), Dinamika Komunikasi, Telaah atas Sejarah, Perkembangan dan Pengaruhnya terhadap Teknologi Kontemporer, Juran EL-HIKAM : Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, Volume XIV, Nomor 2, Desember 2021
- Hakim dan Winda Kustiawan (2019), Perkembangan Teori Komunikasi Kontemporer, Jurnal Komunika Islamika Vol. 6 No. 1 2019 ISSN 2355-7982.

Susanto Karthubij (2010), Perkembangan Teori Komunikasi Dalam
Perspektif Antropologi,
Jurnal Komunikasi Massa Vol 3 No 2 Juli 2010



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 8: KOMUNIKASI VERBAL (BAGIAN A)

Rizanna Rosemary, S.Sos., M.Si., MHC. PhD.

Universitas Syiah Kuala

BAB 8

KOMUNIKASI VERBAL (BAGIAN A)

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, menuntutnya perlu berinteraksi dengan orang lain. Salah satu alat untuk berinteraksi adalah melalui komunikasi, baik secara verbal maupun non-verbal. Baik komunikasi verbal dan non-verbal tidak terpisahkan tapi hakikatnya saling melengkapi. Komunikasi verbal adalah komponen penting dalam interaksi manusia, baik di level individual, kelompok, organisasi, maupun masyarakat dan agensi lain seperti industri media. Komunikasi verbal merupakan keterampilan berkomunikasi yang bersifat aplikatif, lintas ilmu dan lintas dimensi. Menariknya lagi, ilmu tentang komunikasi verbal menjadi semakin signifikan, khususnya di era digitalisasi. Segala bentuk pelanggaran komunikasi verbal baik secara lisan maupun tulisan yang terjadi di dunia maya (Online) dapat terjerat dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). UU ITE ini disebut sangat merugikan pihak yang melakukan kesalahan berkomunikasi verbal (lisan dan tulisan) termasuk komunikasi non-verbal secara Online, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak.

Namun, literatur atau referensi tentang komunikasi verbal relatif sedikit bila dibandingkan dengan konsep dan teori komunikasi lainnya yang ditemukan dalam buku ini. Bab ini bertujuan menjelaskan definisi termasuk karakteristik, bentuk, serta kelebihan dan kekurangan komunikasi verbal. Kehadiran bab dengan judul 'komunikasi verbal' ini akan memaparkan penjelasan tentang proses komunikasi lisan dan tulisan dalam interaksi manusia baik secara konseptual maupun praktis disertai

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2008). Pengantar ilmu komunikasi.
- DeVito, J. A. (2013). *Interpersonal Communication Book, The, 13/E*. New York, NY: United.
- Effendy, O. U. (2008). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, A. M. (2003). Komunikasi intrapersonal dan interpersonal.
- Haryanto, A. (16 Februari 2021). Apa Itu UU ITE & Isi Aturan Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 27 Sampai 31? *Tirto.id*. Retrieved from <https://tirto.id/gaj7>
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2010). *Theories of human communication*: Waveland press.
- Nihayati, N. (12 Juni 2022). Tetap Segar dan Sehat saat Bangun Tidur, dr Zaidul Akbar Sarankan Minum Ramuan Herbal Ini. *Serambinews*. Retrieved from <https://aceh.tribunnews.com/2022/06/12/tetap-segar-dan-sehat-saat-bangun-tidur-dr-zaidul-akbar-sarankan-minum-ramuan-herbal-ini>
- Niqmah, L. (11 Juli 2018). 9 Fakta Kasus Dugaan Malpraktik RS Grha Kedoya, Kronologi hingga Pernyataan Pihak Rumah Sakit. *Tribunnews*. Retrieved from <https://wow.tribunnews.com/2018/07/11/9-fakta-kasus-dugaan-malpraktik-rs-grha-kedoya-kronologi-hingga-pernyataan-pihak-rumah-sakit?page=all>
- Rocci, A., & de Saussure, L. (2016). *Verbal communication* (Vol. 3): Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Romli, A. S. M. (2009). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. Bandung: Rosdakarya.
- Ross, R. S. (1977). *Speech communication: Fundamentals and practice*: Prentice-Hall.



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 9 : KOMUNIKASI VERBAL (BAGIAN B)

Fadli Muhammad Athalarik, S.I.Kom., M.I.Kom

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

BAB 9

KOMUNIKASI VERBAL (BAGIAN B)

A. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia memang secara tidak langsung diharuskan melakukan apa yang dikatakan sebagai komunikasi. Penyampaian pesan tersebut dilakukan guna menyampaikan mulai dari apa yang mereka pikirkan, rasakan, butuhkan, hingga apa yang mereka inginkan. Berawal dari proses komunikasi tersebutlah manusia dapat mewujudkan apa yang mereka butuhkan atau inginkan dari lawan bicaranya atau mampu bertukar pikiran untuk mengetahui apa yang mereka rasakan dan pikirkan.

Dalam proses komunikasi itu sendiri diperlukan media sebagai kendaraan manusia untuk menyampaikan pesan tersebut. Di sinilah komunikasi verbal mengambil perannya sebagai salah satu media dalam proses komunikasi. Komunikasi verbal sendiri merupakan penyampaian pesan yang menggunakan kata-kata, baik yang dilakukan secara tertulis maupun lisan dari pengirim pesannya. Jelas, proses komunikasi tersebut sehari-hari selalu terjadi, seiring kebutuhan manusia yang ingin bersosialisasi dengan orang lain.

B. DEFINISI KOMUNIKASI VERBAL

a. Definisi

Komunikasi verbal didefinisikan sebagai penggunaan kata-kata tertulis atau lisan untuk berkomunikasi. Ini adalah praktik yang kami lakukan setiap hari. Menyampaikan ide atau pesan Anda secara efektif

DAFTAR PUSTAKA

- CENTRE FOR TEACHING EXCELLENCE. (n.d.). *Effective Communication: Barriers and Strategies*. Retrieved from CENTRE FOR TEACHING EXCELLENCE: <https://uwaterloo.ca/centre-for-teaching-excellence/teaching-resources/teaching-tips/communicating-students/telling/effective-communication-barriers-and-strategies>
- Communication Skills Activities. (n.d.). *The Elements of Verbal Communication Skills*. Retrieved from Communication Skills Activities: <https://www.communicationsskillsactivities.com/elements-of-verbal-communication-skills/>
- Elcomblus. (2020, December 5). *Characteristics of Effective Verbal Communication*. Retrieved from Elcomblus: <https://www.elcomblus.com/characteristics-of-effective-verbal-communication/>
- Indeed Editorial Team. (2021, December 1). *A Guide to the Communication Process (Written and Verbal)*. Retrieved from Indeed: <https://uk.indeed.com/career-advice/career-development/communication-process>
- Indeed Editorial Team. (2021, November 30). *Types of Verbal Communication (With Importance and Tips)*. Retrieved from Indeed: <https://au.indeed.com/career-advice/career-development/types-of-verbal-communication>
- Reddy, C. (n.d.). *Verbal Communication Advantages and Disadvantages*. Retrieved from Wisestep: <https://content.wisestep.com/top-advantages-disadvantages-verbal-communications/>

- Resume Skill for Job. (2021, January 29). *15+ Best Examples of Verbal Communication – (with Diagrams)*. Retrieved from Resume Skill for Job: <https://resumeskillforjobs.com/examples-of-verbal-communication/>
- Tiwari, S. (2022, March 23). *Verbal Communication – Definition, Types and Examples*. Retrieved from DIGIAIDE: <https://digaide.com/verbal-communication/>



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 10: KOMUNIKASI NONVERBAL

Dra. Gracia Rachmi Adiarsi, M.M.

Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR

BAB 10

KOMUNIKASI NONVERBAL

A. KOMUNIKASI

Sejak jaman dulu manusia terlibat dalam berbagai interaksi yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Komunikasi adalah pengiriman pesan yang bermakna dari manusia ke manusia. Proses yang dinamis di mana pengirim atau sumber saling bertukar pesan yang dapat berupa informasi, ide, emosi, persuasi dengan si penerima. Komunikasi dilakukan hampir setiap saat dan dalam berbagai cara. Ada dua jenis komunikasi yang dilakukan manusia yakni verbal dan non-verbal. Komunikasi verbal mencakup komunikasi secara lisan maupun tertulis, sedangkan cakupan komunikasi nonverbal selain menggunakan gerakan tubuh ditambah juga faktor lain seperti pakaian, waktu dan jarak interaksi. Komunikasi nonverbal digunakan orang dalam berinteraksi bersama keluarga, dengan rekan kerja, maupun teman.

B. KOMUNIKASI NONVERBAL

Komunikasi nonverbal secara umum didefinisikan sebagai aspek komunikasi yang tidak diungkapkan dengan kata-kata ataupun secara tertulis (Hess, 2016). Nonverbal digunakan sebagai pelengkap komunikasi verbal sehingga dalam interaksi lawan bicara akan lebih memahami pesan yang disampaikan. Euson (2012) mengatakan 70-90 % dari aktivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan manusia dengan nonverbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, A.U. (2019). The Study of Oculesics in Hausa Nonverbal Communication. *Bayero Journal of Linguistics*.vol 6.1.24-33
- Ben-Noun.L (2014). *Non-Verbal Communication Skills*. B. N. Publication House.
- Buchanan, DA & Huczynski, AA. (2019). *Organizational Behaviour*, 10th edition, Pearson Education Limited.
- Burgoon JK, Guerrero LK, Floyd K. (2009). *Nonverbal Communication*. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Eunson, B. (2020). *Communicating in the 21st Century*, 4th Edition, John Wiley & Sons, Inc.
- Gabor, D., Baritz, M., & Repanovici, A. (2015). The Study of Stimulated Visual Behavior Related to Nonverbal Communication. *Procedia Technology*, 19: 1102-1108, DOI: 10.1016/j.protcy.2015.02.15
- Gambel TK., & Gambel MW. (2019). *The Interpersonal Communication Playbook*, 1st Edition. Sage Publication.Inc.
- Hall, ET. (2017). *Beyond Culture*, Anchor Books.
- Hess, U. (2016). Nonverbal Communication. In: Howard S. Friedman (Editor in Chief), *Encyclopedia of Mental Health*, 2nd edition (3): 208-218. DOI: 10.1016/B978-0-12-397045-9.00218-4
- Knapp, ML., & Hall, JA. (2010). *Nonverbal Communication in Human Interaction*, Seventh Edition. Wadsworth, Canada: Cengage Learning.
- Robbins, SP & Judge, TA. (2013). *Organizational Behavior*,15th Edition, Prentice Hall.
- Tidwell, C. (2014). *Non-Verbal Communication*. <https://www.andrews.edu/~tidwell/bsad560/NonVerbal.html>



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 11: KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA: PENGERTIAN DAN TANTANGAN DI ERA DIGITAL

Dr. Maria Puspitasari, M.Si

Universitas Indonesia

BAB 11

KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA: PENGERTIAN DAN TANTANGAN DI ERA DIGITAL

A. PENDAHULUAN

Komunikasi antar budaya merupakan suatu subdisiplin ilmu yang mendasari pemahamannya pada budaya. Pada bab mengenai komunikasi antar budaya ini akan mendiskusikan secara ringkas mulai dari konsep dasar, bagaimana letak budaya dalam komunikasi, mengapa perlu mempelajari komunikasi antar budaya, pesan verbal dan non verbal dalam komunikasi. Pemahaman mengenai komunikasi antar budaya menjadi semakin signifikan dalam era digital mengingat jarak dan waktu tidak lagi menjadi isu yang membatasi ruang mobilitas sosial masyarakat.

B. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

- Mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi antar budaya
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi alasan mengenai perlunya mempelajari komunikasi antar budaya pada era digital
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis relevansi komunikasi antar budaya dalam kaitannya dengan berkembangnya prasangka dan praktik diskriminasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinro, N. & Mbunyuza-Memani, L. (2019). "Black is not beautiful: Persistent messages and the globalization of "white" beauty in African women's magazines". <https://orcid.org/0000-0001-9894-6176>
- Barukh, AF. & Erstad, O. (2018). "Upbringing in a Digital World: Opportunities and Possibilities. *Tech Know Learn*" **23**, 377–390 (2018). <https://doi.org/10.1007/s10758-018-9386-8>
- Castillo, M., Petrie, R. & Torero, M. (2012). "Beautiful or Beautiful or White? Discrimination in Group Formation". [*GMU Working Paper in Economics No. 12-29*](#)
- DeVito, JA (2002). *Human Communication: the basic course*. Boston: Allyn & Bacon
- Harruma, I (2022) "Contoh Perda Diskriminatif", Contoh Perda Diskriminatif [Kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2022/06/28/02250091/contoh-perda-diskriminatif?page=all) <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/28/02250091/contoh-perda-diskriminatif?page=all>.
- Huda, L. (2022). ""Citayam Fashion Week" Kian Tenar, Gubernur hingga Penyanyi "Dompleng" Popularitas Kawasan Dukuh Atas." dalam [Kompas.com](https://www.kompas.com)
- Karnadi, A. (2021). "Tenaga Kerja Asing di Indonesia Turun 5,86% pada 2021". [DataIndonesia.id](https://dataindonesia.id)
- Levinson, P. (2003). *Digital McLuhan: A Guide to the Information Millenium*. London: Routledge
- Martin, JN. & Nakayama, TK. (2010). *Intercultural Communication in contexts: 5th edition*.
- Oetzel, JG. 2009. *Intercultural communication: A layered approach*. Vango Books
- Pan, E. (2013). "Beautiful White: An Illumination of Asian Skin-Whitening Culture." dukespace.lib.duke.edu
- Ramadhan, A. (2022). "Megawati Jadikan Tukang Bakso Lelucon, Pengamat: Tak Pas Disampaikan Ketum Partai Besar", [Kompas.com](https://www.kompas.com)

<https://nasional.kompas.com/read/2022/06/23/15090021/megawati-jadikan-tukang-bakso-lelucon-pengamat-tak-pas-disampaikan-ketum?page=all>.

Rogers, EM, Hart, WB & Miike, Y. (2002). *Edward T. Hall and The History of Intercultural Communication: The United States and Japan*. Keio Communication Review No. 24, 2002

Rogers, EM & Steinfatt, T. (1999). *Intercultural Communication*. Waveland Inc.

Rola, L., & Alves, R. H. (2012). *Competitiveness Of Nations In The Globalization Era: Is The (In) Existence Of A Collective Strategy Relevant?* (No. 450). Universidade do Porto, Faculdade de Economia do Porto.

Samovar, LA., Porter, RE., & McDaniel, ER., (2012). *Intercultural Communication: A reader*. USA: Wadsworth

Samovar, LA & Porter, RE. (2003). *Intercultural communication: A reader*. Wadsworth

Shaiq, HMA, Khalid, HMS, Akran, A. & Ali, B., (2011). "Why not everybody loves Hofstede? What are the alternative approaches to study of culture?" *European Journal of Business and Management*. Vol 3, No.6, 2011

Varner, I. & Beamer, (2011). *Intercultural Communication in the Global Workplace*. New York: McGraw-Hill

Yanwardhana, E. 2022. "Bukan Singapura Tapi TKA China Paling Banyak di RI Kenapa?"

CNBC

Indonesia.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220208154104-4-313815/bukan-singapura-tapi-tka-china-paling-banyak-di-ri-kenapa>



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 12: MAKNA DAN TANDA DALAM PROSES KOMUNIKASI

Andi S.IP, M.Si

STIA YPPT Tasikmalaya

BAB 12

MAKNA DAN TANDA DALAM PROSES KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Ihwal pesan, tanda, dan makna merupakan komponen yang sangat mendasar dalam dunia komunikasi. Sementara komunikasi dalam perspektif semiotika merupakan pembangkitan makna (*the generation of meaning*). Mulyana dalam (Vera, 2014) menegaskan bahwa semiotika sama saja dengan ilmu komunikasi. Keduanya menyangkut studi tentang hubungan antara simbol dengan yang disimbolkan.

Secara sederhana istilah semiotika dapat dijelaskan sebagai ilmu yang mengkaji tentang tanda dan makna tanda. Tanda itu sendiri merupakan basis dari seluruh komunikasi. Suatu tanda akan menandakan sesuatu selain dirinya sendiri. Dalam kaitan ini, Morris dalam (Levinson, 1983, hal. 1) memperkenalkan tiga konsep dasar, yaitu sintaksis (*syntax*), semantik (*semantics*), dan pragmatik (*pragmatics*). Sintaksis adalah kajian tentang hubungan formal antar tanda; semantik adalah hubungan tanda dengan objek tanda; dan pragmatik berkenaan dengan hubungan tanda dengan penafsir tanda itu. Ketiga bidang itu memperlakukan dan mempelajari tanda secara berbeda-beda.

Dalam semiotika yang menjadi dasar adalah konsep tentang tanda. Tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda melainkan dunia itu sendiri sejauh terkait pikiran manusia seluruhnya terdiri atas tanda-tanda. Tanpa tanda-tanda, manusia tidak akan bisa menjalin hubungan dengan realitas. Semiotika merupakan studi

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur Asa Berger. (2010). *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Cohen, D. (2009). *Body Language. Diterjemahkan oleh Arvin Saputra menjadi Bahasa Tubuh*. Tangerang: KARISMA Publishing Group.
- Danesi, M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Devito, A. J. (1997). *Komunikasi Antarmanusia. Edisi Terjemahan*. Jakarta: Professional Books.
- Eco, U. (1979). *A Theory Of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.
- Halliday, M. A. K. (1979). *Language as Social Semiotics: The Social Interpretation of Language and Meaning*. London: Edward Arnold.
- Ibrahim. (2005). *Problematika Koumunikasi Antarbudaya*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Ibrahim. (2009). *Komunikasi Antarbudaya. Edisi Revisi*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Ibrahim. (2013). *Pilihan Bahasa dalam Interaksi Etnik di Badau*. Artikel yang diterbitkan pada Jurnal Bahasa, Dewan Bahasa dan Pustaka Negara Brunei Darussalam, Ed. Mei-Ogos 2013.
- Kaelan. (2009). *Filsafat Bahasa, Semiotika dan Hermeneutik*. Yogyakarta: Paradigma.
- Levinson, C. S. (1983). *Pragmatics*. Cumbridge: Cambridge University Press.
- Liliwari. (2003). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Pustaka Pelajar; Jogjakarta.
- Littlejohn. (2009). *Teori Komunikasi. Diterjemahkan oleh M.Yusuf Hamdan dari judul asli Theories of human Communication (Edisi 9)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lyons. (1989). *Semantics Volume*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyana, D. (2002). *Ilmu Komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Noth. (2006). *Semiotik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rusmana, D. (2014). *Filsafat Semiotika*. Bandung: Pustaka Setia.

- Santoso, P. (1993). *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Vera. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wolfreis, J. (1999). *Literary Theories*. New York: New York University Press.



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 13: PROFESI KOMUNIKASI STRATEGIS

Muhammad Muthahari Ramadhani, S.Ikom, M.I.Kom

FISIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Kalimantan Selatan

BAB 13

PROFESI KOMUNIKASI STRATEGIS

A. PENDAHULUAN

1. Profesi Komunikasi Strategis

Dahulu dunia ilmu komunikasi hanya memiliki pola satu arah, di mana dalam ilmu komunikasi secara sederhana bahwa ada proses yang terjadi antara si pengirim pesan dan hanya mempunyai satu cara dalam menyampaikan pesannya. Kemudian si penerima pesan pun hanya mendengarkan saja tanpa ada interaksi langsung antara pengirim pesan dan si penerima pesan. Namun zaman sekarang dengan adanya internet pola komunikasi pun ikut berubah salah satu contohnya adalah adanya interaksi *two ways communication* antara komunikator sebagai si pengirim pesan kepada komunikan sebagai audiencenya, di mana hal yang sangat interaktif terjadi dengan adanya percakapan antara si pengirim pesan kepada penerima pesan dengan timbal balik (*feedback*) tertentu.

Teknologi telah mengubah media sebagai Vehicle untuk berkomunikasi yang di mana hasil dari informasi yang diberikan digunakan untuk mempengaruhi perubahan perilaku konsumen dan karakteristik mereka. Dengan skala komunikasi yang terbuka, interaktif, dan global (luas) menjadi ujung tombak dalam proses pemasaran. Sesuai istilahnya yang terkini di era disruptif bahwa “Media is media” “Technology is technology” yang saat ini sebaiknya jangan dilupakan adalah ilmu komunikasinya di mana industri sekarang sangat sibuk dengan teknisnya dengan aplikasi yang harus dipahami di mana sebagian hal seperti membangun relasi, di mana kita harus memahami *mindset*, *attitude*, nilai-nilai dan norma sangatlah jarang dilakukan dan hal itulah yang perlu diperhatikan sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, dkk. (2012). Komunikasi Massa . Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :
- Aufa, M., Saragih, S., & Minarni, A. (2016). Development of learning devices through problem based learning model based on the context of Aceh cultural to improve mathematical communication skills and social Skills of SMPN 1 Muara Batu students. *Journal of Education and Practice*, 7(24), hlm. 232-248.
- Basu, Swastha & Irawan. (2001). Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.
- Cangara, Hafied. (2015). Pengantar Ilmu Komunikasi, edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. (2013). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Agus. (2017). Komunikasi Pemasaran. Malang: Erlangga. Hotel Syariah terhadap loyalitas pelanggan (Studi pada pelanggan Grand Dafam Syariah Q Banjarbaru). Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2009). Manajemen Pemasaran (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. (2015). Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Morissan. (2010). Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nurudin. (2014). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rangkuti, Freddy. (2009). Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta : PT. GramediaPustakaUtama.

Suryadi, Edi. (2018). Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global. Bandung : Rosda
Sutisna. (2003). Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 14: PROFESI KOMUNIKASI MEDIA

Erwin Rocmansyah, S.Kom.I, M.I.Kom

Manajemen Dakwah dan Komunikasi Islam IAI Al-Azhaar Lubuklinggau

BAB 14

PROFESI KOMUNIKASI MEDIA

A. PENDAHULUAN

Dengan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Tuhan yang maha kuasa atas segala limpahan karunia berupa kesehatan jiwa dan raga, buku ini berada di dekapan tangan pembaca. Secara jujur, buku ini adalah karya ilmiah saat menempuh magister Ilmu Komunikasi dengan kolaborasi beberapa referensi dan jurnal, banyak pihak yang secara langsung terlibat dalam proses penulisan buku ini sehingga tidak berlebihan kiranya penulis menyampaikan terima kasih yang begitu besar kepada semua pihak. Berbicara tentang berkaitan dengan sebuah profesi dari praktisi komunikasi, tepat apabila kita angkat profesi Public Relations pada praktik-praktik komunikasi. Ini merupakan salah satu bidang yang terlibat dari sebuah profesi komunikasi adalah sebuah prinsip manajemen pelayanan publik. Dalam satu wadah profesi public relations selain sebagai media informasi para pelaku public relations juga merupakan tempat di mana menggunakan komunikasi yang efektif pada sebuah interaksi komunikasi. Membaca analisis Choerul Anwar, dalam opini yang diterbitkan di Jurnal Interaksi Universitas Diponegoro (C Anwar, 2015, p, 25), Komunikasi yang efektif dianggap penting karena menentukan tepat tidaknya komunikasi yang dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip komunikasi yang efektif.

Tidak dapat dipungkiri apabila sebuah komunikasi terbangun rapi pada sebuah stakeholder yang penting seperti Public Relations dipraktikkan pada sebuah perusahaan atau organisasi. Aktivitas komunikasi antara Public Relations dengan publik internal atau eksternal, sudah dianggap

DAFTAR PUSTAKA

- Azila Kasim, Burhan Bungin, Hisham Dzakiria, Muhammad Fauzi Mokhtar (2020). *Metode Penelitian Pariwisata Dan Hospitality*, Jakarta : Kencana
- Atep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: Elex Media, 2003) h.30
- Bungin, M.Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta :Prenada Media
- Cangara, Haveild. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Effendi, Onong Uchjana. 1995. *Human Relations dan Public Relations Dalam manajemen*. Bandung : Alumni.
- Kurnia Syah, Dedi, 2016. *Komunikasi Lintas Budaya “Memahami Teks Komunikasi, Media, Agama, Dan Kebudayaan Indonesia”*, Bandung : Simbiosis Rekatama media.
- Kurnia Syah, Dedi, 2015. *Komunikasi CSR Politik “membangun Reputasi, Etika, dan Estetika Publik Relations”*, Bandung : Prenadamedia Group.
- Rahmayanty, Nina. (2020). *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Scott McCabe (2009:136) dengan, *Marketing Communications in Tourism and Hospitality Concepts, Strategies and Cases*, Amsterdam.



PROFIL PENULIS

Dr. Tita Melia Milyane, S.Sos., M.M.Pd



Penulis merupakan dosen dari Digital Public Relation Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Fokus kajian penelitian penulis adalah literasi media, Literasi Digital, Komunikasi Massa, Ideologi Media dan Public Relations. Penulis merupakan doktor Ilmu Komunikasi lulusan Universitas Padjadjaran tahun 2017 dengan disertasi mengenai Sikap Kritis Pendengar Radio. Penulis pernah bekerja sebagai praktisi media, diantaranya sebagai sekretaris direktur Radio Reks FM, Manager Sumber Daya Manusia PT. Radio Reka Kharisma Swara, Manager Program Radio Mentari FM, Manager Program Radio Reks FM, Konsultan Radio Jingga, Kepala Sekolah Insan Mandiri, Wakil Kepala Sekolah SMK Informatika, Pengelola Pesantren Ahad, Pengelola Insan Mandiri Radio Course, Pengelola Smart Kids dan pendiri dari Yayasan Nusantara Dua. Penulis juga aktif sebagai pembicara seperti pembicara di Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat, Kominfo Kota Bandung, Kominfo Provinsi Jawa Barat, Kementrian Kominfo, beberapa perusahaan swasta dan BUMN BUMD. Kegiatan menjadi MC masih tetap dijalankan, antara MC acara-acara formal yang dihadiri oleh Bupati, tokoh-tokoh nasional, duta besar dan beberapa menteri di Republik Indonesia. Dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi, istri dari Agus Syukur Adikancana S.Ip.,SH.,MH ini terlibat aktif dalam berbagai penelitian nasional dan internasional serta pengabdian masyarakat terutama pengabdian terkait dengan literasi media. Buku-buku yang pernah ditulis diantaranya adalah Analisis Penyebaran Berita Hoaks dan Literasi Media di Jawa Barat, Komunikasi kesehatan, Corpus, Merangkai Asa untuk Media Massa, Kronik di Masa Pandemi COVID-19, Public Relations-Komunikasi Strategis, Digital dan Bertanggung Jawab Sosial.

Hesti Umiyati, S.E., M.M.



Penulis adalah Dosen Tetap di Akademi Sekretaris dan Manajemen – ASM LEPISI Tangerang Program Studi Sekretaris. Magister Manajemen (S2) di bidang Manajemen Pemasaran tahun 2005, Sarjana (S1) di bidang Manajemen tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Direktur ASM LEPISI (2011 – 2019), Sebagai Wakil Direktur 1 Bidang Akademik (2000 – 2011), saat ini menjabat sebagai Ketua LPPM ASM LEPISI (2019 – 2023). Berbagai pelatihan dan kursus yang berkaitan dengan Sekretaris dan Manajemen telah diikuti, menjadi pengawas dan penguji kompetensi SMK di Kota dan Kabupaten Provinsi Banten dari tahun 2002 s/d sekarang. Tahun 2010 lulus mendapatkan Sertifikat Pendidik dari Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada bidang Studi Manajemen dan lulus sertifikasi BNSP Kompetensi Manajemen Perkantoran.

Depi Putri, S.Sos.I., M.Si



Penulis lahir di Desa Mandi Angin Sumatera Selatan, 12 Januari 1987 dari pasangan ibu Siti Syaripa dan ayah Zainal Abidin. Menamatkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Mandi Angin Tahun 1999, Madrasah Tsanawiyah (MTs.N) Lubuklinggau Tahun 2002, MAN.1 (Model) Lubuklinggau Tahun 2005. Gelar Sarjana (S1) diperoleh di STAIN Bengkulu pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2009, dan gelar Master (S2) diperoleh di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) Konsentrasi (Pekerjaan Sosial) Tahun 2014. Dosen Tetap Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau Sumatera Selatan. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau. Pengalaman Sebagai Penyiar di radio L-Baas FM Bengkulu. Aktif menulis karya ilmiah yang di publikasikan dalam buku, jurnal, dan juga sebagai *editor in chief* di Jurnal Al-Idaroh Media Pemikiran Manajemen Dakwah. Menikah dengan Valendra Ibrahim (Alm), dikaruniai satu orang putra, yang bernama Arfa Ali Ibrahim.

Juliastuti, M.Pd



Penulis Lahir di Jakarta, 17 Juli 1975. Pada tahun 1997 lulus D2 PGSD IKIP Jakarta, Pernah mengajar TK di Jakarta pada tahun 1997, kemudian melanjutkan S1 Manajemen Pendidikan UNJ dan lulus tahun 2008. Pada tahun 2005 diangkat menjadi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di AL -Fityan School. Melanjutkan S2 Manajemen Pendidikan UNJ lulus tahun 2013. Pada tahun 2014-2015 pernah menjadi Asesor Indonesia Mengajar. Aktif Memberikan pelatihan untuk pendidik di daerah Tangerang pada lembaga pendidikan swasta seperti TK, SD, SMP, dan SMA. Pada tahun 2017 resign dari PNS. Juga sebagai penulis buku solo dan buku antologi. Pernah menjadi Dosen di STIT Islamic Village Tangerang. Dan sekarang dosen Universitas Cendekia Abditama Tangerang.

Syubhan Akib, S.H., M.I.Kom



Penulis lahir di Jakarta, 20 Januari 1987, Syubhan Akib sempat mengenyam pendidikan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) pada 2004. Namun, dia baru menyelesaikan studi strata satu pada 2014 ketika mempelajari Ilmu Hukum di Universitas Bung Karno. Setelahnya, penulis melanjutkan kembali studi Magister Ilmu Komunikasi di Pascasarjana Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) dan lulus di tahun 2017. Sebagai seorang profesional, penulis telah menjadi jurnalis selama belasan tahun dan juga berkecimpung di dunia pemasaran digital. Saat ini penulis menghabiskan kegiatannya sebagai seorang konsultan komunikasi, jurnalis, produser, dan juga menjadi dosen di Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I.

Rosy F. Daud, S.I.Kom., M.I. Kom.



Penulis bernama Rosy Febriani Daud, S.I.Kom., M.I.Kom, dilahirkan pada tanggal 06 Februari 1983 di Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Hazairin Abidin Daud, S. Sos. dan Ibu Safrida Ariyani Djauhari, S.Pd. Penulis memiliki 4 orang puteri dan satu orang putera. Penulis adalah seorang Dosen Tetap Yayasan di Universitas Muhammadiyah

Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, program studi Ilmu Komunikasi. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah: Sekolah Dasar Negeri 1 Beringin Raya, Kota Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 1995, SMP Negeri 2 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 1998, SMA Negeri 9 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2001, Pada tahun 2001, penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung jurusan Diploma III Kehumasan dan diselesaikan pada tahun 2005, lalu melanjutkan ke Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2007, Pada tahun 2016, melanjutkan studi di Magister Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2019.

Dawami, S.Sos, M.I.Kom



Penulis lahir di sebuah desa tapak sejarah besar peradaban Selat Melaka atau tepatnya di Pesisir Pulau Sumatera yaitu sejarah Datuk Laksamana Raja Di laut. Bukit Batu, 15 Oktober 1975 itulah tempat dan tahun lahir dari kedua orang tua bernama, ayah Busri dan ibu bernama Rubiah. Pendidikan sarjana S1 diraih pada Administrasi Negara lulus tahun 1999 dan

pendidikan pascasarjana S2 di Jurusan Ilmu Komunikasi diraih di kampus sama yaitu Universitas Riau, Pekanbaru lulus tahun 2021. Menjadi bagian dari menulis buku kolaborasi dengan judul Marketing Politik terbit 2022. Dan dipercaya menjadi editor sejumlah buku yaitu Bandar Bakau, Uang Kripto, Wali Adhal dalam Perspektif Maqashid Al Syariah, Covid 19 dalam Kegagalan Milenial, Rasa dan Resam Pendidikan Kita, Pesona Kampung

Terbungkus, Ekonomi Pembangunan Islam dan lainnya. Disamping itu, penulis juga aktif menulis beberapa karya ilmiah dengan harapan semoga bermanfaat dalam kepakaran penulis dalam bidang ilmu komunikasi, jurnalistik, literasi, komunikasi politik, komunikasi budaya, publik relations (PR), komunikasi pemerintahan, administrasi pemerintahan dan bagi dunia akademik. Karakter, bakat dan minat dalam menulis sudah terasah sejak mondok di YPPI Bengkalis dari dua ulama besar Pulau Bengkalis yaitu Bapak H Abdulah HM dan Ustad Mil dengan pembinaan ilmu ketika menjadi Ketua OSIS MA/MTS YPPI dan Pemimpin Redaksi Mading 'Optimis' MA YPPI Bengkalis. Diteruskan saat kuliah sempat singgah belajar menulis di Koran Kampus Bahana Mahasiswa dan dimulai tahun 2000 hingga 2021 menghabiskan waktu bergabung di Harian Pagi Riau Pos (Grup Jawa Pos) dengan ditempatkan di Tablod Politik Watan, Koran Minggu Liputan Khusus Riau Pos, Pimpinan Redaksi Harian Pagi Dumai Pos, Harian Pagi Bengkalis Ekspres, Harian Pagi Meranti Ekspres, Deputy GM Dumaiaposnews.com dan akhirnya menandatangani pilihan menjadi pengajar dosen di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin (IAITF) Dumai. Di kampus IAITF Dumai dipercaya mengajar mata kuliah Ilmu Komunikasi, Sosiologi Ekonomi, Karya Tulis Ilmiah, pembimbing dan pegiat Lingkar Pojok Literasi Tafidu, Tafidu TV Straming, Tafidu FM sebuah radio dalam jaringan radio garden internasional, Tafidu Pers. Disamping dipercaya menjadi editor sejumlah jurnal dan pimpinan perusahaan dan direktur website www.bualnews.com dan www.fullriau.com dengan pemilik blog pribadi www.dawamikomunikasi.blogspot.com dan www.dawamilingkarliterasi.blogspot.com.

Rizanna Rosemary, S.Sos., M.Si., MHC. PhD.



Penulis adalah dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. Rizanna menyelesaikan studi magisternya di bidang komunikasi massa (UI) dan komunikasi kesehatan (University of Sydney) dan menyelesaikan studi S3 dari University of Sydney dengan topik riset "interpretasi perempuan akan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) bahaya merokok: studi audiens". Penulis aktif dalam

riset terkait peran media dalam isu kesehatan (seperti pengendalian rokok, ASI Eksklusif, kesehatan mental), isu lingkungan, isu pengurangan risiko bencana, dan disabilitas. Penulis juga aktif dalam mendesain media dan material komunikasi untuk isu-isu tersebut, seperti mendesain modul untuk para bidan dan kader kesehatan dalam melakukan skrining post-partum depression pada Ibu hamil dan menyusui, dan material komunikasi lainnya.

Dra. Gracia Rachmi Adiarsi, M.M



Penulis adalah dosen Institut Komunikasi & Bisnis LSPR. Selain mengajar, mempublikasikan hasil riset di jurnal nasional/internasional juga sebagai pembicara di beberapa acara; *“ODL Challenges & Prospects”* dalam *“International Conference on Digital Divide among ODL Learners- Prospects & Perspectives”* (29 Juni 2022) diselenggarakan oleh Directorate of Distance Education, SRM Institute of Science and Technology, Chengalpet, India. *“Perilaku Komunikasi di Era Digital”* dalam *“Digital Career Expo”* diselenggarakan Yayasan Plan International Indonesia & Kementerian Ketenagakerjaan RI. Jakarta (Juni 2021). *“Effectiveness of Advertisement and PR from Indonesian Perspective”* dalam International Workshop di SRM School of Management, Chennai, India (September, 2018). *“Communication of Supporting Group on Media Literacy in Indonesia by ICT Watch”* dalam the 9th International Indonesia Forum Conference: *“In Search of Key Drivers of Indonesia Empowerment.* Jakarta (Agustus 2016). *“Women, Internet & Empowerment in Indonesia”* dalam Research Discussion LSPR Jakarta (Desember 2015).

Fadli Muhammad Athalarik, S.I.Kom., M.I.Kom



Penulis merupakan seorang lelaki yang lahir pada tanggal 27 November 1997 di Bekasi. Ia sempat mengenyam Pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Daar el-Qolam, Tangerang. Setelah menyelesaikan Pendidikan pesantren, ia melanjutkan studi tingkat sarjananya di STIKOM London School of

Public Relations, Jakarta. Pada masa studi sarjananya, ia memilih jurusan Hubungan Internasional. Belum genap 4 tahun menyelesaikan masa kuliah di tingkat sarjana, ia memutuskan untuk mengambil akselerasi pascasarjana di kampus yang sama pada tahun 2018 atau semester ke-7 masa sarjananya dengan memilih jurusan *Corporate Communication*. Dan pada akhirnya ia menyelesaikan masa kuliah sarjananya di tahun 2019 dan masa kuliah pascasarjananya di tahun 2020. Saat ini, ia mengajar sebagai Dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dr. Maria Puspitasari, M.Si



Penulis merupakan dosen pada program studi Ketahanan Nasional, Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG), Universitas Indonesia. Menyelesaikan studi S1 Sosiologi di FISIP Universitas Indonesia, S2 dan S3 pada bidang ilmu Komunikasi, juga di FISIP Universitas Indonesia, dengan disertasi mengenai Kontestasi pemaknaan Pluralisme dalam arena media social (2012). Mengampu mata kuliah Komunikasi Antar Budaya di program studi ini sejak tahun 2014. Selain itu mengampu mata kuliah Media, Globalisasi dan Terorisme, Sosiologi Media, Kebijakan dan Regulasi Media Eropa (untuk program S2 SKSG) dan Problem Kesetaraan Pelanggaran HAM & Advokasi Kebijakan (program S3 SKSG). Pernah mengajar selama belasan tahun untuk Institut Bisnis dan Komunikasi LSPR untuk mata kuliah di antaranya adalah Komunikasi Krisis, Teori Komunikasi Massa dan Metode Penelitian. Sementara untuk program studi S3 Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian-PTIK mengampu mata kuliah Metode Penelitian dan Seminar Usulan Penelitian. Pada 2016 menulis buku Komunikasi Krisis: mengelola dan memenangkan opini publik.

Andi S.IP, M.Si



Penulis adalah pengajar tetap di STIA YPPT Tasikmalaya yang mengampu mata kuliah Komunikasi Organisasi hampir selama 10 tahun. Sekarang ini, Penulis juga sedang studi Doktorat di UNPAD dengan kajian Ilmu Administrasi Publik menginjak semester 5 tahun 2022.

Muhammad Muthahari Ramadhani, S.I.Kom., M.I.Kom



Penulis adalah seorang Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan konsentrasi pengajaran di bidang Public Relations, Kebijakan Publik dan Komunikasi Politik. Mata Kuliah yang sering diampu adalah terkait Komunikasi Politik dan Marketing Politik. Penulisan

Karya ilmiah yang berfokus kepada keilmuan Komunikasi Politik, Loby Politik dan Public Policy. Berdiskusi, bersosialisasi dan berinteraksi dengan banyak relasi dan masyarakat. Mengutamakan kebersamaan dan kekompakkan. Memiliki Motto "Belajar terus setiap hari, Proses tidak akan mengkhianati hasil". Bekerja dengan ikhlas dan tanpa pamrih adalah sudah kewajiban seorang pengajar sehingga tidak perlu menghitung berapa yang didapat, tapi apa saja ilmu yang sudah diberikan kepada orang lain.

Erwin Rocmansyah, S.Kom.I, M.I.Kom



Penulis adalah pengajar pada Fakultas Manajemen Dakwah dan Komunikasi Islam di Institut Agama Islam Al-Azhaar Lubuklinggau, Indonesia. Lahir di Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan, Desember 1985, memulai pendidikan dasar di SDN 08 Lubukilinggau. Mengenyam bangku Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Lubuklinggau. Melanjutkan kembali pendidikan Menengah Atas Swasta Xaverius Lubuklinggau, 2005. Meraih Sarjana Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam (S.Kom.I) di Perguruan Tinggi

STAI Bumi Silampari Lubuklinggau 2014. Menyandang gelar Magister Ilmu komunikasi (M.I.Kom) dari FISIP Universitas Bengkulu. Memulai mengkoleksi hasil karya tulis di jurnal kampus bersamaan dengan memulai karirnya sebagai Dosen Fakultas Manajemen Dakwah Dan Kolumunikasi Islam di Institut Agama Islam Al_Azhaar Lubuklinggau pada awal tahun 2022, selain dari pada itu ia kerap menerima jobs sebagai Master of Cerimony (MC) berbagai acara formal dan non formal, ia kerap mengisi workshop pelatihan publik speaking dikampus dan di karang taruna. Kegiatan Usaha sampingan ia gemar menggeluti dunia enterpreuner seperti memiliki jasa travel agent domestik, internasional, dan Umrah, Jasa Rental Lighting dan Sound System, jasa dekoratif panggung acara. Selain dari kegiatan usaha ia gemar memelihara dan breeding Burung Merpati Kolongan Bebas sebagai menyalurkan hobi dan hiburan.



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Ilmu komunikasi yaitu ilmu yang mempelajari tentang proses bagaimana kamu bisa menyampaikan informasi berupa gagasan, ide, juga pesan terhadap pihak lain. Komunikasi juga punya banyak tingkatan termasuk komunikasi individu, komunikasi antar individu dan komunitas hingga antar komunitas. Komunikasi merupakan bidang yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari sehingga terus berkembang dan selalu dicari. Ilmu komunikasi yaitu ilmu yang mempelajari tentang proses bagaimana kamu bisa menyampaikan informasi berupa gagasan, ide, juga pesan terhadap pihak lain. Komunikasi juga punya banyak tingkatan termasuk komunikasi individu, komunikasi antar individu dan komunitas hingga antar komunitas. Ada begitu banyak yang berhubungan dengan komunikasi yaitu media, politik, seni dan lainnya. Komunikasi lisan secara langsung ialah komunikasi yang dilakukan dengan dua orang atau lebih yang saling bertatap muka dengan langsung serta tidak ada jarak ataupun alat yang membatasi. Lisan ini terjadi saat dua orang atau lebih saling berdialog/berbicara, saat wawancara, berpidato, rapat. Sedangkan Komunikasi tulisan merupakan komunikasi yang dilakukan dengan perantara tulisan tanpa ada pembicaraan secara langsung dengan memakai bahasa yang singkat, padat, dan jelas dimengerti oleh penerima. Komunikasi tulisan bisa juga berupa surat-menyurat, surat elektronik, sms, dan lainnya. Dalam hal ini ada empat komponen yang cenderung sama yaitu : orang yang mengirimkan pesan, pesan yang akan dikirimkan, saluran atau jalan yang dilalui pesan dari pengirim kepada si penerima, dan penerima pesan. Karena komunikasi merupakan proses dua arah atau timbal balik maka komponen balikan perlu ada dalam proses komunikasi. Dengan demikian, komponen dasar komunikasi ada lima yaitu : pengirim pesan, pesan, saluran, penerima pesan dan balikan.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com



ISBN 978-623-459-190-3



9 786234 591903